

RINGKASAN

NUR SAHID. Produksi Benih Tomat (*Solanum lycopersicum* L) Hibrida di PT Aditya Sentana Agro Kabupaten Malang Jawa Timur. *Production of Hybrid Tomato Seeds (Solanum lycopersicum L) at PT Aditya Sentana Agro, Malang Regency, East Java*. Dibimbing oleh Candra Budiman.

Tomat termasuk sayuran buah yang sangat diminati masyarakat karna gizi yang terkandung didalamnya dan rasanya juga enak, pengolahannya mudah untuk bahan masakan, hingga bahan baku industri seperti saus serta masih banyak produk hasil olahan tomat. Produksi tomat sendiri seringkali bergerak fluktuatif yang dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun internal. Penggunaan benih unggul adalah salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Benih unggul tersebut dapat berupa benih hibrida yang memiliki keunggulan seperti tahan hama penyakit, vigor tinggi, hingga potensi hasil tinggi.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan untuk mempelajari teknik produksi benih tomat hibrida di PT Aditya Sentana Agro, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Metode pada pelaksanaan praktik kerja lapangan meliputi kuliah umum, praktik kerja langsung, diskusi, studi pustaka, pengumpulan dan analisis data. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama tiga bulan yaitu dimulai pada tanggal 09 Januari sampai dengan 31 Maret 2023 di PT Aditya Sentana Agro. Kegiatan produksi benih tomat hibrida meliputi persiapan lahan, persiapan benih, pemeliharaan, pemanenan, pengolahan benih, pengujian benih, dan pemasaran benih.

Kegiatan produksi benih tomat hibrida dimulai dari persiapan lahan yaitu meliputi pemilihan area produksi sesuai kriteria, pengolahan lahan dengan pemberian pupuk kandang sebagai pupuk dasar, pembuatan bedengan, pemasangan mulsa, hingga lubang tanam siap ditanami. Kegiatan perawatan yang dilakukan meliputi penyiraman setiap hari, penalihan, penyiangan gulma, pemupukan susulan setiap seminggu sekali, dan pengendalian organisme pengganggu tanaman.

Kegiatan hibridisasi mulai dilakukan ketika tanaman berumur 30 hari setelah tanam. Polinasi dilakukan selama 40 hari. Pemanenan dilakukan pada umur 90 hari setelah tanam. Buah tomat hibrida yang dipanen ditandai dengan ciri masak fisiologis yaitu perubahan warna menjadi merah 60-90%. Buah tomat hibrida yang telah dipanen dilakukan pengolahan benih meliputi ekstraksi benih, pencucian benih, pengeringan benih, sortasi benih, dan penyimpanan benih. Hasil dari kegiatan produksi benih tomat hibrida menunjukkan hasil terbaik pada nomor 3716. Pertumbuhan tomat pada saat PKL dipengaruhi oleh kondisi iklim area produksi sehingga menunjukkan hasil yang berbeda pada setiap area produksi. Benih yang telah diperoleh dilanjutkan ke tahap pengujian benih. Pengujian benih yang dilakukan adalah pengujian kadar air, analisis kemurnian fisik benih dan pengujian daya berkecambah. Benih yang telah diproduksi disimpan dan dikaji kesiapannya untuk dikomersilkan.

Kata Kunci : buah, hasil, hibridisasi, polinasi, produktivitas.